

**PEMAHAMAN HADIS TENTANG *LI'ĀN* PERSPEKTIF SYEKH  
HUSAIN BIN MUHAMMAD AL-MAGHRIBI**

**(Studi Kitab Badru At-Tamām Syarah Bulūgh Al-Maram)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:  
**NUR ARIFA**  
NIM. 18105050111

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-612/Un.02/DU/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN HADIS TENTANG LI'AN PERSPEKTIF SYEKH HUSAIN BIN MUHAMMAD AL-MAGHRIBI ( Studi Kitab Badru at-Tamam Syarah Bulugh Al-Maram )

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ARIFA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050111  
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Maret 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 624e615f78351



Penguji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 624e60767e9a3



Penguji III

Achmad dahlan, Lc., M.A  
SIGNED

Valid ID: 625646641f683



Yogyakarta, 30 Maret 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 625783c6e7e5e

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Arifa  
NIM : 18105050111  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis  
Alamat Rumah : Dusun Damai, Desa Dalam, Kec. Karang Baru, Kab.  
Aceh Tamiang, Prov. Aceh  
HP : 085262332282  
Alamat di Yogyakarta : PonPes An-Najwah, Perum Boko Permata Asri B1 no 11  
RT 05/Rw 30, Jobohan Bokoharjo, Prambanan, Sleman,  
DIY  
Judul Skripsi : Pemahaman Hadis Tentang *Li'ân* Perspektif Syekh  
Husain bin Muhammad al-Maghribi (Studi Kitab  
*Badru at-Tamam Syarah Bulugh al-Marâm*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Maret 2022



**Nur Arifa**

NIM.18105050111

# SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Drs. Indal Abror, M. Ag  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTADINAS

Hal : Skripsi Scti. Nur Arifa  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengatakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Arifa  
NIM : 18105050111  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Judul Skripsi : Pemahaman Hadis tentang *li'an* perspektif Syekh  
Husain bin Muhammad al-Maghribi (Studi kitab  
*Badru al-Tamim Syarh Bulugh al-Maranj*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 10 Maret 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Drs. Indal Abror, M. Ag  
NIP. 196808011993031

## ABSTRAK

*Kitab Badru At-Tamām Syarah Bulūgh al-Maram* karya Syekh Husain bin Muhammad al-Maghribi merupakan salah satu kitab yang men-syarah kitab hadis yang sangat populer dan banyak dikaji di pesantren-pesantren di Indonesia yaitu Kitab *Bulūgh al-Maram*. Di antara kitab-kitab syarah *Bulūgh al-Maram* yang lain, penulis kitab ini yaitu Syekh Husain bin Muhammad al-Maghribi menempatkan porsi yang besar terhadap pemahaman hadis dengan menggunakan perspektif keilmuan Hadis. Tidak hanya itu, kajian ini menjadi lebih menarik lagi jika dilihat dari aspek objektivitas Syekh Husain bin Muhammad al-Maghribi dalam mensyarah kitab *Badru at-Tamām* dengan memaparkan pendapat-pendapat Ulama mazhab Sunni, padahal beliau sendiri menganut Mazhab Zaidiyah. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman hadis di dalam kitab ini khususnya dalam bab tentang hadis-hadis *li'ān*.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan berbasis *library research* (kajian pustaka). Penelitian ini kemudian menghasilkan beberapa hal, yaitu: 1). Pemahaman hadis-hadis tentang *li'ān* perspektif Syekh Husain bin Muhammad al-Maghribi di dalam kitab *Badrut At-Tamām Syarah Bulūgh al-Maram* menggunakan metode riset Tokoh Prof. Dr. Kh. Abdul Mustaqim sehingga menghasilkan beberapa pemahaman sebagai berikut: 1) Pandangan Syekh Husain bin Muhammad terhadap hadis *Ahād*. 2) Menerima hadis-hadis *mursal*. 3) Tidak hanya mendahulukan hadis riwayat ahlul bait. 4) Hadis tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an. 2) pemahaman hadis mengenai *li'ān* juga masih sangat relevan di tengah banyaknya isu perceraian di masyarakat modern. 3) Terdapat sembilan hadis di dalam bab *li'ān* yang dibahas di dalam kitab ini yang memuat 1 hadis *mursal*, 2 hadis *ḍa'īf*, dan 6 hadis *Ṣahīh*.

**Kata kunci:** Pemahaman hadis tentang *li'ān*, Syekh Husain bin Muhammad al-Maghribi, Kitab *Badru-At-Tamām Syarah Bulugh al-Maram*

**MOTTO HIDUP**

STOP WISHING START DOING



## **PERSEMBAHAN**

Tulisan ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, adik-adik, kakak perempuan penulis dan seluruh pembaca tulisan ini





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śā'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	J	je
ح	Hā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	zal	Z	zet
س	sîn	S	es
ش	syîn	Sy	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fā'	F	ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	el
م	mîm	M	em
ن	nūn	N	en
و	wāw	W	w

ه	hā'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

## C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak dapat diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	hikmah
علة	Ditulis	'llah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliyā'</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---	Fathah	Ditulis	A
---	Kasrah	Ditulis	i
---	Dammah	Ditulis	u

## E. Vokal Panjang

1. Fathah+alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Fathah+ ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah+ya' mati	Ditulis	<i>î</i>
كريم	Ditulis	<i>karîm</i>
4. Dammah+wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. Fathah+ya' mati بينكم	Ditulis	ai
2. Fathah+wawu mati قول	Ditulis	bainakum
	Ditulis	au
	Ditulis	qaul

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan seluruh kasih sayang dan petunjuk-Nya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wasallām*, para ahli bait, sahabat, tabi'in, serta ulama yang telah melanjutkan perjuangan beliau *li i'lai kalimatillah*.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kementerian Agama RI beserta jajarannya, khususnya kepada Direktorat PD Pontren yang telah memberikan beasiswa selama S1 di Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Al-Makin, S. Ag., M. Hum., M. A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M. A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta jajarannya.
4. Dr. Indal Abror, M.Ag., selaku Kaprodi Ilmu Hadis dan dosen pembimbing.
5. Seluruh dosen dan civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Nurun Najwah dan Bapak Suryadi (Alm) selaku orang tua kedua penulis selama menuntun ilmu di tanah rantau yang istimewa yaitu Yogyakarta sekaligus pengasuh Pondok Pesantren An-Najwah Bokoharjo.
7. Segenap pengelola PBSB, khususnya mas Ahmad Muhtaba yang sangat membantu dalam proses pencairan *living cost*.
8. Sahabat dari kecil penulis, Naswani yang senantiasa mendengarkan berbagai macam keluh kesah penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis di Pon-Pes An-Najwah, Alfa, Wasil, Bunga, Saroh, Ulfa, Lathifah, dan Nanda yang telah memberikan dukungan kepada menulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Ustadzah Tari, Selaku guru dan sahabat penulis yang selalu mendengarkan *unek-unek* kehidupan penulis, Terimakasih telah memberikan berbagai motivasi dan energi positif kepada penulis selama hidup di Jogja.

11. Keluarga COINSIDENT yang telah kebersamai penulis selama perkuliahan 4 tahun di Yogyakarta.
12. Teman-teman Ilmu Hadis 2018, serta kakak-kakak senior dan adik-adik tingkat penulis.
13. Kepada semua orang yang mengenal/pernah bertemu dengan penulis dan siapa saja yang berperan dalam hidup penulis. Terimakasih telah hadir memberikan pelajaran hidup yang pahit maupun manis kepada penulis.

Semoga Allah memberikan Balasan atas kebaikan-kebaikan kalian dengan sebaik-baik balasan. *Aaamiin ya Rabbal 'alamiin*



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO HIDUP.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	4
E. Kerangka Teori.....	6
F. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II.....	11
DINAMIKA PEMAHAMAN HADIS DARI ERA KLASIK HINGGA KONTEMPORER DAN PENGERTIAN <i>LI'ĀN</i> MENURUT PARA ULAMA FIKIH .	11
A. Dinamika Pemahaman Hadis.....	11
1. Pemahaman Hadis Era Klasik (650-1256 M).....	11
b. Hadis Pada Masa Sahabat dan Tabi'in. ....	11
2. Pemahaman Hadis Era Pertengahan (1256-1800 M).....	14
3. Pemahaman Hadis Era kontemporer (1800-2000 M) .....	15
B. <i>Li'an</i> Menurut pandangan Ulama Fikih .....	18
1. Pengertian <i>Li'an</i> .....	18
2. Sebab-sebab <i>Li'an</i> .....	19
3. Rukun <i>li'an</i> dan Syarat-syaratnya .....	22
4. Peran Hakim Dalam Pemutusan <i>Li'an</i> .....	27
5. Konsekuensi <i>li'an</i> bagi suami dan istri .....	29
BAB III.....	33
SYEKH HUSAIN BIN MUHAMMAD AL-MAGHRIBI DAN KITAB <i>BADRU AT- TAMAMSYARH BULUGHAL-MARAM</i> .....	33

<b>A. Biografi Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi .....</b>	<b>33</b>
1. Nasabnya dan keluarganya .....	33
2. Perjalanan keilmuan Husain bin Muhammad Al-Maghribi .....	33
3. Hadis dalam Pandangan Syi'ah Zaidiyah .....	36
5. Karirnya dan pendapat ulama tentang Husain bin Muhammad al-Maghribi	39
<b>B. Deskripsi kitab <i>Badru at-Tamām Syarh Bulūgh al-Maram</i> .....</b>	<b>41</b>
1. Latar belakang penulisan kitab .....	41
2. Sistematika penulisan kitab .....	41
3. Metode penulisan kitab .....	48
<b>BAB IV .....</b>	<b>51</b>
<b>ANALISIS PEMAHAMAN HADIS <i>LI'ĀN</i> PERSPEKTIF SYEKH HUSAIN BIN MUHAMMAD AL-MAGHRIBI.....</b>	<b>51</b>
<b>A. Takhrij Hadis-hadis <i>li'ān</i> dalam kitab <i>Badru at-Tamām Syarah Bulūgh al-Maram</i> dan kritik sanad hadis.....</b>	<b>51</b>
1. Hadis no 904.....	51
2. Hadis no 905.....	58
3. Hadis no 906.....	63
4. Hadis no. 907.....	68
5. Hadis no. 908.....	73
6. Hadis no. 909.....	79
7. Hadis no. 910.....	85
8. Hadis no. 911.....	91
9. Hadis no. 912.....	96
<b>B. Pemahaman Hadis-hadis <i>Li'ān</i> Perspektif Syekh Husain bin Muhammad al-Maghribi.....</b>	<b>103</b>
1. Hadis no 904 tentang perkara yang menyebabkan jatuhnya hukum <i>li'ān</i> . ...	103
2. Hadis no 905 tentang hak atas harta yang didapatkan setelah pasangan melakukan <i>li'ān</i> .....	108
3. Hadis no 906 tentang sahnya <i>li'ān</i> dilakukan kepada istri yang sedang hamil. 110	
4. Hadis no 907 tentang hukuman bagi salah satu pasangan yang melakukan sumpah palsu. ....	113
5. Hadis no 908 tentang jatuhnya talak <i>setelah li'ān</i> . ....	115
6. Hadis no 909 tentang keraguan terhadap istri yang melakukan perselingkuhan.....	115
7. Hadis no 910 tentang pengakuan terhadap anak ketika masa <i>li'ān</i> . ....	119
8. Hadis no 911 pengingkaran anak di dalam kandungan .....	121
9. Hadis no 912 tentang penyangkalan anak karena sebab perbedaan fisik.....	126

C. Analisis Pemahaman Hadis-Hadis <i>Li'ân</i> Perspektif Syekh Husain bin Muhammad al-Maghribi .....	132
D. Relevansi Hadis tentang <i>Li'ân</i> terhadap kehidupan kaum Muslim.....	135
<b>BAB V .....</b>	<b>139</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>139</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>139</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>140</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>141</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>145</b>





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Hadis merupakan sumber ajaran kedua yang dijadikan pedoman di berbagai macam bidang keilmuan. Berangkat dari hal tersebut pemahaman hadis tampaknya telah dilakukan dari berbagai macam sudut pandang. Salah satunya adalah dalam bidang fikih. Adapun kajian pemahaman hadis dalam bidang fikih ini sangat berpengaruh pada eksistensi mazhab-mazhab fikih yang berkembang pada Abad ke III.

Hal ini dapat dilihat dari kemunculan berbagai kitab hadis dari Ulama Fikih seperti Kitab *Muwaṭaʿa* karya Imam Malik, kitab *Al-Umm* dan *Ar-risalah* karya Imam As-Syāfi'i, kitab *al-Jāmi' al-Musnad al-Ṣahīh* karya Imam al-Bukhāri, kitab *al-Sunan* karya Imam al-Nasā'i, kitab *al-Sunan al-Ṣaghīr* karya Imam al-Baihaqi, kitab *Ṣahīh Ibnu al-Khuzaimah*, kitab *Mu'jam al-Ṣaghīr* karya al-Thabrāni, kitab *Mustadrak al-Ṣahihaini* karya Imam al-Hākim, Kitab *al-Kāfi* karya al-Kulaini dan kitab *al-Sunan* karya al-Dārimi. Terdapat juga kitab hadis yang sangat populer di dalam kajian pendidikan hadis di Indonesia khususnya pesantren, yaitu kitab *Bulugh al-Maram* yang ditulis oleh Imam Ibnu Hajar al-'Asqalāni.

Sebagaimana kitab-kitab hadis yang telah disebutkan di atas, kitab *Bulugh al-Maram* juga tidak lepas dari pengaruh corak fikih sebagaimana kitab-kitab hadis pada abad ke-9. Kitab ini merupakan kitab hadis sekunder yang memuat hadis-hadis yang bersumber dari kitab-kitab hadis primer seperti *Ṣahīh al-Bukhāri*, *Ṣahīh Muslim*, *Sunan Abu Dāwud*, *Sunan al-Tirmidzi*, *Sunan Al-Nasā'i*, *Sunan Ibnu Mājah*, *Musnad Ahmad*, dan *Ṣahīh Ibnu Hibbān*. Adapun hadis-hadis yang ditulis di dalam kitab *Bulugh al-Maram* ditulis secara singkat dan ringkas dengan hanya menyertakan sanad hadis dari jalur sahabat dan *mukharrij* hadis.

Kitab *Bulugh al-Maram* merupakan kitab hadis yang populer di-syarahi oleh ulama, di antaranya adalah kitab *Subul as-Salam* karya Muhammad bin Ismail al-Amir al-Yamani aṣ-Ṣan'āni, *Ifham al-Afham* karya Sayyid Yusuf bin Muhammad Ahdal, *Badru at-Tamām Syarah Bulugh al-Maram* karya

Syarifuddin Al-Husain bin Muhammad Al-Maghribi, dan *Fath al-Alam* karya Syaikh at-Tayyib Sadiq bin Hasan Al-Qanuji.

Di antara kelima kitab Syarah *Bulūgh al-Maram* di atas, peneliti melihat bahwa kitab *Badrut al-Tamām Syarah Bulūgh al-Maram* merupakan kitab Syarah *Bulūgh al-Maram* yang memberikan porsi paling besar terhadap pembahasan hadis dengan menjelaskan dalam aspek keilmuan hadis. Berbeda dengan ulama fikih, *Ahlu Hadits* sangat mementingkan keberadaan hadis dengan mengumpulkan hadis, *atsar* dan beberapa hal dari para sahabat.<sup>1</sup> Sedangkan Ulama Fikih, dalam memahami hadis, mereka menggunakan hadis sebagai Argumentasi hukum dan menetapkan hukum. Adapun imam Syafi'i adalah ulama fikih yang melakukan metode menetapkan hukum dengan mengkomparasikan antara *Fiqh Ahlu ar-Ra'yi* dengan *Fiqh Ahlu al-Hadits*. Masing-masing dari mereka memiliki cara yang berbeda dalam ber-*istinbath*. *Ahlu ar-rayi* memiliki kemampuan yang terbatas untuk menerima *atsar* dan sunah-sunah walaupun mereka memiliki pandangan yang luas.

Dalam menjelaskan hadis-hadis yang terdapat di dalam kitab *Badru at-Tamam Syarah Bulūgh al-Maram*, walaupun beliau adalah penganut mazhab Zaidiyah, Syekh Husain bin Muhammad sangat objektif dengan memaparkan pendapat-pendapat ulama seperti Imam Syāfi'i, Imam Malik, Imam Abu Hanīfah, Imam Ahmad bin Hambal dan jarang memberikan pendapat pribadi mengenai pemahaman hadis tersebut sehingga hal ini menjadikan pembaca dapat menentukan sendiri pendapat ulama yang ingin dijadikan *hujjah*.

Dari berbagai macam tema hadis fikih yang dikaji, pembahasan hadis tentang *li'ān* pun tidak luput dari perhatian ulama fikih. *Li'ān* menurut bahasa adalah *masdar* dari kata *al-la'nu* yang bermakna laknat dan jauh. Sedangkan menurut istilah *syara'* adalah kata yang diucapkan seseorang yang dijadikan alasan bagi orang yang menuduh orang yang mengotori alas tidurnya.<sup>2</sup> Adapun pengertian menurut KBBI adalah sumpah seorang suami yang menuduh istrinya berzina sedang istrinya juga bersumpah bahwa suaminya berbohong (masing-masing dari mereka mengucapkan sebanyak empat kali, sedang yang kelima

---

<sup>1</sup> Syaroji Sy, "Pengaruh Hadis Dalam Ilmu Fiqih Dan Teologi (Kajian Tokoh Dan Pemikiran Imam Syafii)", *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 no 2" (2017), hlm 228

<sup>2</sup> Syekh Muhammad bin Qosim, *Syarah Fathul Qarib* (Semarang: Pustaka Alawiyah, t.t.), hlm 49.

mereka berikrar bahwa jika mereka berbohong maka akan mendapatkan laknat Allah. Sehingga suami istri tersebut bercerai dan haram menikah kembali seumur hidup.

Kajian terhadap *li'ān* pun bukanlah hal yang baru di kalangan ulama fikih. kajian terhadap hadis-hadis *li'an* pun ini dianggap sangat penting, terlebih di zaman sekarang isu perceraian di kalangan masyarakat kerap sekali terjadi. hal tersebut pun dilatarbelakangi oleh berbagai macam permasalahan, baik ekonomi maupun sosial. Tuduhan perselingkuhan pun menjadi persoalan yang sering terjadi antara suami dan istri. Hal ini dapat dibuktikan dengan presentasi data kasus perceraian akibat perselingkuhan yang menembus angka 14,9 persen dan angka ini terus meningkat sejak tahun 2018.<sup>3</sup> Dengan melihat kasus di atas maka pemahaman terhadap hadis *li'ān* tampaknya dapat menjadi solusi bagi permasalahan tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, pembahasan mengenai pemahaman atas hadis-hadis *li'ān* perlu dan layak untuk dikaji. Pemahaman ini pun akan semakin menarik apabila dikaji dari salah satu sudut pandang pemikiran ulama mazhab Zaidiyyah yang secara objektif juga mengutip dari Mazhab-mazhab fikih Ahlus Sunnah yaitu Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi. Dengan mengkaji salah satu karyanya dalam bidang hadis fiqih yaitu kitab *Badrut at-Tamām* yang mensyarah kitab *Bulūgh al-Maram* yang berisi tentang hadis-hadis tematik dalam bidang Fiqih karangan Imam Ibnu Hajar Al-Asqalāni yang sangat populer.

## B. Rumusan Masalah

Fokus utama dalam kajian ini adalah pemahaman hadis-hadis *Li'ān* perspektif Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi yang terekam di dalam kitab *Badru At-Tamām Syarah Bulūgh Al-Maram*. Adapun objek permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman hadis-hadis *Li'ān* menurut pandangan Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi?
2. Bagaimana relevansi hadis tentang *li'ān* terhadap kehidupan umat islam masa kini?

---

<sup>3</sup> “Data Terbaru, Banyak ASN Bercerai Karena Berselingkuh,” suara.com, 9 November 2020,.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman hadis-hadis *li'ān* perspektif Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi.
2. Mengetahui relevansi hadis tentang *li'ān* terhadap kehidupan umat islam.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangsih bagi studi hadis, terutama dalam hal pemahaman hadis-hadis tentang *li'ān*.
2. Mengetahui dan memperluas wawasan pemahaman seputar hadis.
3. Memahami makna kandungan hadis terutama seputar hukum tentang *li'ān*

### D. Telaah Pustaka

Dalam melakukan penelitian, hal yang sangat penting adalah telaah pustaka (*literatur review*). Bagi sebuah penelitian, telaah pustaka memiliki kontribusi yang sangat besar karena merupakan bagian integral dari keseluruhan proses penelitian.<sup>4</sup> Untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data-data kepustakaan tersebut, penulis membagi telaah pustaka menjadi dua variabel. Variabel pertama mengenai pemahaman hadis tentang *li'ān* dan variabel kedua mengenai Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi & kitab *Badru at-Tamām Syarah Bulūgh al-Maram*.

1. Pemahaman tentang hadis *li'ān*

Artikel yang ditulis oleh Fizin dengan judul *Hukum perceraian disebabkan oleh li'ān*. dalam tulisan ini dijelaskan argumen-argumen tentang terjadinya perceraian antara suami dan istri dan keduanya tidak boleh menikah kembali selamanya jika sumpah *li'an* diucapkan. Hal ini berdasarkan pemahaman hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas bahwa jika terjadi sumpah *li'ān* maka terjadilah perceraian.<sup>5</sup>

Selanjutnya adalah penelitian skripsi yang ditulis oleh Ziamul Umam yang berjudul *Status Hukum Isteri Pasca Li'ān (Studi Komparasi Fiqih Mazhab Abu Hanifah dengan Hukum Positif)*. Tulisan ini menjelaskan

<sup>4</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm 119.

<sup>5</sup> Faizin, "Hukum Perceraian Disebabkan Oleh *Li'an*", *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 14, no 1 (2014), hlm 20

tentang status hukum isteri pasca *li'ān* bahwa di dalam hadis yang masyhur menyebutkan bahwa seorang suami menceraikan isterinya di hadapan Rasulullah sedangkan nabi tidak mengingkari hal tersebut.<sup>6</sup>

Kemudian artikel yang ditulis oleh Zisika Khairunnisak yang berjudul *Perceraian karena Li'ān dan Akibat hukum dalam perspektif Fiqih islam dan kompilasi hukum Islam*. Pemahaman hadis tentang *li'ān* dalam artikel ini bahwa Rasulullah menganjurkan kepada pasangan suami istri untuk mengangkat sumpah *li'ān* jika suami menuduh istrinya dengan sangat yakin berzina tanpa dapat menghadirkan bukti-bukti dan saksi-saksi.<sup>7</sup>

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Khoerul Anwar yang berjudul *Perwalian Anak akibat li'ān (Studi atas UU no 1 Tahun 1974 tentang perkawinan)* dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dasar Hukum *Li'an* diambil dari Al-Quran Q.S. An-Nur ayat 6-7 dan Hadis nabi.<sup>8</sup> Namun di dalam skripsi tidak dipaparkan hadis yang terkait dengan *li'ān*.

Adapun terdapat penelitian tesis yang ditulis oleh Astarti Priardhyni yang berjudul *Tinjauan Yuridis Terhadap Kewarisan Anak Li'an Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Putusan Pengadilan Agama Nomor 1595/Pdt.G/2010/Pa Sidoarjo)*. Di dalam penelitian tersebut pun dicantumkan satu hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari tentang *li'an*, yaitu berkenaan dengan Hilal bin Umayyah yang menuduh istrinya menyeleweng di hadapan Rasulullah. Kemudian rasul menuntut untuk menghadirkan empat orang saksi atau dicambuk.<sup>9</sup>

Kemudian penelitian skripsi oleh Aditya Rangga Perdana dengan judul *Akibat Hukum Putusnya perkawinan karena cerai li'an (studi putusan pengadilan agama buol Nomor 17/Pdt.G/2010/PA.BUOL)*. penelitian skripsi ini membahas dan mengkaji mengenai kriteria perceraian *li'an* menurut Kompilasi hukum islam. Hasil dari penelitian ini adalah

---

<sup>6</sup> Ziamul Umam, "Status Hukum Isteri Pasca *Li'an* (Studi Komparasi Fiqih Mazhab Abu Hanifah Dengan Hukum Positif)" (undergraduate, UIN Walisongo, 2016), hlm 42.

<sup>7</sup> Zaisika Khairunnisak, "Perceraian Karena *Li'an* dan Akibat Hukum Dalam Perspektif Fiqih Islam Dan Kompilasi Hukum Islam" *Premise Law Journal*, 7 (2015)., hlm 6.

<sup>8</sup> Anwar Khoerul, "Perwalian Anak Akibat *Li'an* (Studi Atas Uu No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan)" (skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), hlm 36.

<sup>9</sup> Fauzi Sumardi dan Ridho Mubarak, "Tinjauan Yuridis terhadap Kewarisan Anak *Li'an* dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Putusan Pengadilan Agama Nomor 1595/PDT.G/2010/PA Sidoarjo), *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 5 no 1" hlm 39,

menyebutkan bahwa ada beberapa kriteria perceraian lian berdasarkan kesepakatan dan ijmak ulama.<sup>10</sup>

Terdapat juga penelitian skripsi yang dilakukan oleh Amrin Borotan yang berjudul *Studi Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang Li'an bagi Orang Bisu*. Di dalam penelitian ini dibahas beberapa dasar hukum *li'an* yang dilandasi oleh hadis nabi SAW. Terdapat beberapa hadis yang dijadikan sumber hukum di dalam penelitian skripsi tersebut, yaitu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Imam Malik dan Imam Muslim.<sup>11</sup>

2. Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi & Kitab *Badru at-Tamām Syarh Bulūgh Al-Maram*

Penulis belum menemukan tulisan apapun yang membahas tentang Syekh Husain bin Muhammad dan kitabnya. Hal ini menjadi keistimewaan dan perhatian besar bagi penulis dalam meneliti kajian ini.

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa mayoritas peneliti melakukan kajian atau penelitian terhadap aspek hukum berdasarkan pemahaman fiqh yang terdapat dalam kitab *Badru at-Tamām* dan belum ada satupun penelitian yang tentang pemahaman hadis-hadis *li'an* perspektif Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi dalam kitab tersebut. Karenanya, penelitian ini merupakan penelitian yang baru sebab belum ada penelitian mengenai hal ini sebelumnya.

### E. Kerangka Teori

Dalam meneliti bagaimana pemahaman hadis tentang *li'an* Syekh Husain bin Muhammad al-Maghribi, penulis menggunakan teori metodologi riset tokoh gagasan Prof. Dr. KH. Abdul Mustaqim. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menentukan terlebih dahulu tokoh yang akan dikaji. Dalam hal ini tokoh yang akan diteliti memiliki keterkaitan dengan kajian hadis.
2. Menentukan objek formal yang akan dikaji secara eksplisit dan tegas dalam judul riset sehingga penelitian fokus terhadap satu bahasan tertentu.

---

<sup>10</sup> Aditya Rangga Perdana, "Akibat Hukum Putusnya Perkawinan Karena Cerai *Li'an*," 25 Januari 2014, hlm 14.

<sup>11</sup> Amrin Borotan, "Studi Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang *Li'an* Bagi Orang Bisu" (skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), hlm 41.

3. Melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan tokoh yang dikaji dan isu pemikiran yang hendak diteliti.
4. Melakukan identifikasi terhadap konstruksi pemikiran tokoh tersebut misalnya dimulai dengan asumsi dasar, pandangan ontologis tokoh mengenai isu yang diteliti, metodologi sang tokoh, sumber-sumber syarah hadisnya, dan lain sebagainya.
5. Melakukan analisis dan kritis terhadap pemikiran sang tokoh yang hendak diteliti, dengan mengemukakan keunggulan dan kekurangannya dengan argumentasi yang baik dan beberapa bukti yang kuat.
6. Memberikan penyimpulan sebagai jawaban atas problem riset yang penulis kemukakan di dalam proposal.<sup>12</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Agar sebuah penelitian dapat menghasilkan produk, analisis dan kesimpulan yang baik serta bisa dipertanggungjawabkan, maka perlu adanya metode penelitian agar penelitian tersebut tetap berada pada prosedur dan kaidah yang telah ditetapkan.<sup>13</sup> Oleh karena itu perlu bagi penulis menyusun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. adapun hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>14</sup> Sedangkan mengenai sumber datanya, penulis menggunakan cara penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu data penelitian diperoleh dari sumber kepustakaan.<sup>15</sup> Dengan ini penelitian dilakukakn dengan meneliti buku-buku yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang akan dibahas, yaitu dengan mengumpulkan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan interpretasi hadis-hadis tentang *li'ān*. Kemudian dengan menggunakan metodologi

---

<sup>12</sup> Abdul Mustaqim, "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi)," *Jurnal studi Ilmu-Ilmu al-Quran dan Hadis*, 2, 15 (Juli 2014): 208.

<sup>13</sup> Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, hlm 67.

<sup>14</sup> Lexi. J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2002), hlm 6.

<sup>15</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm 1-2.

pemahaman hadis-hadis *li'an* perspektif Syekh Husein bin Muhammad Al-Maghribi. Tentunya dengan menggunakan kitab *Badru at-Tamām* sebagai sumber utama. Hal ini dilakukan untuk menemukan pemahaman hadis Syekh Muhammad bin Husain Al-Maghribi terkhusus hadis-hadis tentang *li'an*.

## 2. Sumber data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membagi sumber data menjadi dua macam, yaitu primer dan sekunder:

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab karya Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi yaitu kitab *Badru at-Tamām Syarh Bulūgh al-Maram*
- b. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah berasal dari buku, artikel, skripsi, tesis, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas dalam tulisan ini, yaitu pemahaman hadis-hadis *li'an* perspektif Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi dalam kitab *Badru At-Tamām Syarh Bulūgh al-Maram*.

## 3. Teknik analisis data

Penulis akan melakukan analisis setelah terkumpulnya data dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis. Secara sederhana tahapan-tahapan dalam analisis dapat dilihat dalam keterangan berikut:

- a. Memaparkan konstuksi pemahaman hadis-hadis tentang *li'an* perspektif Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi
- b. Mendeskripsikan pemahaman hadis-hadis tentang *li'an* perspektif Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi
- c. Menganalisis pemahaman hadis Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi dalam kitab tersebut

## G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian tersusun secara sistematis, maka diperlukan sistematika pembahasan yang jelas. Adapun detail pembahsan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang yang menjadi sebab pemilihan topik penelitian ini. selanjutnya adalah uraian mengenai rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.



Bab kedua berisi tentang dinamika pemahaman hadis dari era klasik hingga kontemporer, uraian mengenai *li'ān* baik pengertian, syarat dan pendapat ulama Fiqih.

Bab ketiga berisi tentang biografi Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi yang berisi tentang perjalanan intelektual, riwayat hidup, nasab, dan konstruksi pemikiran hadis. Selain itu juga akan dipaparkan mengenai kitab *Badrut at-Tamām Syarh Bulūgh al-Maram* baik latar belakang, sistematika penyusunan dan gambaran pembahasan kitab.

Bab keempat berisi analisis pemahaman hadis-hadis tentang *li'ān* perspektif Syekh Husain bin Muhammad Al-Maghribi. Kemudian di bab ini juga sedikit dipaparkan relevansi pemahaman hadis *li'ān* dengan konteks saat ini.

Pada bab kelima berisi bagian penutup yang memuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian serta saran bagi penulis untuk penelitian-penelitian selanjutnya.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Syekh Husain bin Muhammad al-Maghribi menjelaskan hadis-hadis dengan mengupas secara mendalam terlebih dahulu mengenai keilmuan hadis berupa penjelasan mengenai sanad dari hadis tersebut. Walaupun kitab *Badrut al-Tamām Syarh Bulūgh al-Maram* ini bercorak Fiqih, beliau memberikan porsi yang besar terkait penelitiannya terhadap keilmuan hadis dalam mensyarah hadis-hadis di dalam kitab tersebut. Beliau juga seringkali menjelaskan hadis dari sudut pandang ulama-ulama hadis dalam meneliti asal hadis tersebut. Beliau juga menjelaskan hadis dengan mengedepankan objektivitasnya dengan memaparkan pendapat ulama-ulama sunni disamping latar belakangnya yang menganut mazhab Zaidiyah. Hal ini yang membuat kitab ini memiliki kelebihan diantara kitab-kitab *Syarah Bulūgh al-Maram* yang lain.
2. Terdapat sembilan hadis di dalam bab *li'ān* yang dibahas di dalam kitab ini yang memuat 1 hadis *mursal*, 2 hadis *ḍa'īf*, dan 6 hadis *Ṣahīh*.
3. Terdapat 4 point pemahaman hadis Syekh Husain bin Muhammad tentang bab *li'ān* jika dikaji menggunakan metode riset Tokoh Prof. Dr. Kh. Abdul Mustaqim yaitu: 1) Pandangan Syekh Husain bin Muhammad terhadap hadis *Aḥād*. 2) Menerima hadis-hadis *mursal*. 3) Tidak hanya mendahulukan riwayat ahlul bait. 4) hadis tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an.
4. Penjelasan hadis-hadis tentang *li'ān* yang dipaparkan dengan berbagai pendapat ulama Fikih dari berbagai mazhab membuka ruang terbuka terhadap pemahaman hadis masyarakat di zaman sekarang sehingga masih sangat relevan dengan kehidupan generasi zaman ini. Di dalamnya terkandung hukum-hukum yang dijelaskan secara terperinci mengenai hak-hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh seseorang ketika hendak melakukan *li'ān*. Hal ini juga

terpengaruh dari latar belakang Syekh Husain bin Muhammad sebagai seorang *Qāḍi* (Hakim) pada zamannya sehingga beliau memiliki kehati-hatian dalam menjelaskan hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Bulūgh al-Maram*.

## B. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian mengenai hadis-hadis *li'an* perspektif Syekh Husain bin Muhammad al-Maghribi, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap kitab *Badru at-Tamam Syarah Bulugh al-Maram* berfokus pada bab *Li'an* sehingga masih terbuka lebar ruang untuk meneliti hadis mengenai bab-bab yang lain yang terdapat di dalam kitab tersebut dengan sudut pandang yang berbeda.
2. Syekh Husain bin Muhammad adalah salah satu dari ulama yang mensyarah kitab *Bulūgh al-Maram* dari beberapa kitab *Syarah Bulūgh al-Maram* yang lebih populer lainnya. Sehingga peneliti selanjutnya dapat mengkomparasikan atau membandingkan antara kitab *Syarah Bulūgh al-Maram* yang satu dengan yang lainnya.
3. Peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi mengenai kitab-kitab hadis lainnya untuk dikaji lebih lanjut dikarenakan masih minimnya kajian terhadap kitab-kitab hadis baik klasik maupun kontemporer.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bassam, Abdullah bin Abd al-Rahman. *Taudhih al-Ahkam min Bulugh al-Maram*. 1. Makkah al-Mukarramah: Maktabah al-Asadi, 2003.
- Al-Bukhari, Abi Abdullah Muhammad bin Ismail. *Shahih Bukhari*. Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2002.
- Al-Dzahabi, al-Imam Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Usman. *Siyar A'lam al-Nubala'*. 5. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1982.
- . *Siyar A'lam al-Nubala'*. 4 4. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1982.
- . *Siyar A'lam al-Nubala'*. 6. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1982.
- Abu Zahrah, Muhammad. *Tarikh Madzahib al-Fiqhiyyah*. Kairo: Mathba'ah al-Muduni, t.t.
- Al-Hajjaj bin Muslim, Abu Husain Muslim. *Shahih Muslim*. Riyadh: Darussalam, 2000.
- Al-Iraqi, al-Imam al-Hafiz Abi Zur'ah Ahmad bin Abdurrahim'. *Kitab al-Mustafad min Mubhamat al-Matan wa al-Isnad*. 2. Jeddah: Dar al-Wafa li al-Thaba'ah wa al-Nasyr wa al-Tauzi', 1994.
- Al-Maghribi, Husain bin Muhammad. *Badru At-Tamam Syarh Bulugh Al-Maram*. 1. Dar Hijrah, 1994.
- . *Badru At-Tamam Syarh Bulugh Al-Maram*. 8. Dar Hijrah, 1994.
- Al-Nasa'i, Abi abdurrahman Ahmad bin Syu'aib. *al-Sunan al-Kubro*. 7 7. Darutta'shil, 2012.
- Al-Sijistani, Sulaiman bin al-Asy'ats bin Ishaq bin Basyir bin Syidad bin Amru bin Amir al-Azdi. *Sunan Abu Daud*. Riyadh: Darussalam, 1999.
- Anggoro, Taufan. "Perkembangan Pemahaman Hadis di Indonesia." *Diya' Al-Afkar*, 1, Volume 7 no 1 (Juni 2019).
- Anshori, Muhammad. "Syarh Hadis dari Masa ke Masa." *Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 1, volume 1 (2017).
- Ash- Shiddieqy, T.M. Hasbi. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Hukum Islam*. 1 ed. Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Islam wa Adillatuhu*. 7. Beirut: Dar Al-fikr, 1985.
- Bassam, Abdullah bin Abd al-Rahman al-. *Taudhih al-Ahkam min Bulugh al-Maram*. 1. Makkah al-Mukarramah: Maktabah al-Asadi, 2003.
- Borotan, Amrin. "Studi Analisis Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang Li'an Bagi Orang Bisu." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015.

- Faizin, "Hukum Perceraian Disebabkan Oleh *Li'an*", *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 14, no 1 (2014).
- Fatimah, Fatimah. "Hadis dari Masa ke Masa (Kodifikasi Era Mutaqaddimin) *Transformatif: Journal of Islamic Studies.*" 4, no 1 (2020).
- Hamang, M. Nasri. "Kehujahan Hadis Ahad Menurut Mazhab Suni dan Syi'ah." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 14, no. 3 (28 Maret 2017): 411–19.
- Hasan, Qasim. *Mukhtasar Ilmu al-Hadits*. Sana'a: Mu'assasah Imam Zaid Ali Ats-Tsaqafiyah, 2009.
- Idri, Idri. *Studi Hadis*. 2 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Jauzi, al-Imam Abi al-Farj Abdurrahman bin Ali al-. *al-Maudhu'at*. 2 2. Madinah Munawarah: Maktabah Salafiyah, 2015.
- Khairunnisak, Zaisika. "Perceraian Karena / dan Akibat Hukum Dalam Perspektif Fiqih Islam dan Kompilasi Hukum Islam Zaisika Khairunnisak," T.T., 15.
- Khoerul, Anwar. "Perwalian Anak Akibat *Li'an* (Studi Atas Uu No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan)." Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020.
- Lestari, Lenni. "Epistemologi Hadis Perspektif Syi'ah." *Al-Bukhari : Jurnal Ilmu Hadis* 2, no. 1 (25 Oktober 2019): 39–52.
- Maghribi, al-Imam al-Qadhi Husain bin Muhammad al-. *Badru at-Tamam Syarah Bulugh al-Maram*. Dar al-Hijrah, 1994.
- Meiryana, Feity. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Nikah Fasid dan Dampaknya (Studi Terhadap Putusan Hakim di Pengadilan Agama Bengkulu)." *Qiyas : Jurnal Hukum Islam dan Peradilan* 3, no. 1 (1 April 2018).
- Mizzi, al-Hafidz Jamaluddin abi al-Hajjaj Yusuf al-. *Tahdzibu al-Kamal fi Asma' al-Rijal*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1983.
- Moeloeng, Lexi. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2002.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Muhtador, Mohammad. "Sejarah Perkembangan Metode dan Pendekatan Syarah Hadis." *Riwayat: Jurnal Studi Hadis*, 2, Volume 2 (2016).
- Mustaqim, Abdul. "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi)." *Jurnal studi Ilmu-Ilmu al-Quran dan Hadis*, 2, 15 (Juli 2014).
- Omolu, Aminun P. "Syi'ah Zaidiyah: Konsep Imamah Dan Ajaran-Ajaran Lainnya." *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 9, no. 2 (15 Desember 2012): 207–18.

- Perdana, Aditya Rangga. “Akibat Hukum Putusnya Perkawinan Karena Cerai *Li’an*,” 25 Januari 2014.
- Qosim, Syekh Muhammad bin. *Syarah Fathul Qarib*. Semarang: Pustaka Alawiyah, t.t.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri dan Ali Imron. *Model-Model Penelitian Hadis Kontemporer*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013.
- Rahman, Fazlur dkk. *Wacana Studi Hadis Kontemporer*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2000.
- Rusyd, Abu Walid Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Ahmad ar-. *Bidayah al-Mujtahid wa al-Nihayah al-Muqtashid*. 2. Surabaya: Al-Hidayah, t.t.
- Salim, Abu Malik Kamal ibn Sayyid. *Shahih Fiqih Al-Sunnah*. 4. Mesir: Maktabah Taufiqiyah, 2003.
- Sjadzali, Munawir. *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: UI Press, 1990.
- Sy, Syaroji, “Pengaruh Hadis Dalam Ilmu Fiqih Dan Teologi (Kajian Tokoh Dan Pemikiran Imam Syafii)”, *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 no 2” (2017),
- suara.com. “Data Terbaru, Banyak ASN Bercerai Karena Berselingkuh,” 9 November 2020. <https://sulsel.suara.com/read/2020/11/09/140254/data-terbaru-banyak-asn-bercerai-karena-berselingkuh>.
- Suryadilaga, Muhammad al-Fatih. *Ilmu Sanad Hadis*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, t.t.
- Sumardi, Fauzi dan Ridho Mubarak, “Tinjauan Yuridis terhadap Kewarisan Anak *Li’an* dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Putusan Pengadilan Agama Nomor 1595/PDT.G/2010/PA Sidoarjo)”, *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 5 no 1” hlm 39.
- Thohan, Muhammad al-. *Mustholah al-Hadits*. Riyadh: Maktabah al-Ma’arif linatsri wa al-Tauzi’, 2004.
- Umam, Ziamul. “Status Hukum Isteri Pasca *Li’an* (Studi Komparasi Fiqih Mazhab Abu Hanifah Dengan Hukum Positif).” Undergraduate, UIN Walisongo, 2016.
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Yahya, Agusni. “Pendekatan Hermeneutik dalam pemahaman Hadis (Kajian Kitab Fath- al-Bari Karya Ibnu Hajar Al-Asqalani).” *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 2, Volume 1 no. 2 (Desember 2014).
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

